BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (kasiram, 2008).

3.2.Variabel Penelitian danDefinisi Operasional variabel

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dilakukan ini menggunakan dua varibel yaitu variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent). Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitianini adalah Kebijakan Hutang. Sedangkan variabel bebas penelitian ini meliputi Profitabilitas, kepemilikan Institusional, Struktur Aktiva dan Kepemilikan Manajerial.

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Y)

Kebijakan Hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Hidayat, 2013). Variabel ini diproksikan dengan rasio *Debt Equity Ratio* (DER),

yaitu perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Prasetiono, 2015). Dimana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

2. Variabel Bebas (x)

   a. Profitabilitas

      Profitabilitas merupakan ukuran tingkat perusahaan yaitu rasio antara laba perusahaan terhadap total aset. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio return on asset (ROA). Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan, dalam memanfaatkan seluruh dananya, menunjukan efektifitas manajemen dalam menunjukan efektifitasnya menggunakan aset dengan melakukan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Laba bersih yang digunakan dalam rumus adalah bersih tahun berjalan setelah pajak (Taufik, 2017). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

   b. Kepemilikan Institusional

      Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian, dan institusi lainnya pada akhir tahun (Subagyo., 2017). Kepemilikan Institusional diformulasikan sebagai berikut (Indahningrum & Handayani, 2009):

$$KI = \frac{Jumlah\ Saham\ Institusi}{Total\ Saham\ Beredar}$$

c. Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset perusahaan . aset sendiri merupakan aset yang digunakan untuk keperluan kegiatan perusahaan (Taufik, 2017). Struktur aktiva diketahui dengan membandingkan total aktiva tetap dan total aktiva yang dimiliki perusahaan:

$$Struktur\ Aktiva = \frac{Total\ Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}$$

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen (Subagyo., 2017). Kepemilikan manajerial diformulasikan sebagai berikut (Hasan, 2014).

$$KM = \frac{Jumlah\ Saham\ Komisaris}{Total\ saham\ Beredar}$$

3.3.Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data sekunder, (Larasati, 2011) jenis data sekunder yaitu jenis data yang diperolehsecara tidak langsung dan data yang berbentuj kuantitatif. Dalam penelitian ini dapat memperoleh melalui data yang terdaftar di BEI.

Sumber data penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 (www.idx.co.id).

3.4.Populasi, Teknik Pengambilan Sampel Dan Sampel

Menurut Subagyo (2011) populasi adalah objek atau sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulka data. Sedangkan sampel adalah sampel yang diambil dalam penelitian sebagai pertimbangan efisiensi dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan pada sebagian dari populasinya. Pada penelitian ini adalah perusahaan LQ- 45 yang terdaftar dibursa efek Indonesia dari tahun 2014- 2018.

Sampel merupakan sebagian elemen- elemen dari populasi (Subagyo, 2011). Dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling.* Metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel yang digunakan hanya sebanyak 13 perusahaan.sampel yang dipilih adalah perusahaan LQ- 45 yang terdaftar diBursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan indeks LQ – 45 di bursa efek indonesia (BEI) selama periode penelitian 2014 – 2018.
2. Perusahaan indeks LQ – 45 dibursa efek indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secra berturut- turut selma periode 2014 – 2018.
3. Perusahaan indeks LQ – 45 dibursa efek indonesia (BEI) yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah.
4. Perusahaan indeks LQ – 45 dibursa efek indonesia (BEI) yang melaporkan kepemilkan institusionl dan kepemilikan manajerial selama periode 2014 – 2018.

Berikut ini merupakan penggolongan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan:

Tabel 3. 1

Kriteria perolehan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah populasi	45
2	Kriteria pemilihan sampel	
	Perusahaan indeks LQ – 45 dibursa efek indonesia (BEI) selama periode penelitian 2014 - 2018	(27)
	Perusahaan indeks LQ – 45 dibursa efek indonesia (BEI) yang tidak menerbitkan laporan keungan secara berturut- turut selama periode penelitian 2014 – 2018	(5)
	Perushaan indeks LQ – 45 dibursa efek indonesia (BEI) yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode peneitian selama periode 2014 – 2018.	(2)
	Perusahaan indeks LQ – 45 dibursa efek indonesia (BEI) yang tidak melaporkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial periode 20014 – 2018.	(7)
Total sampel yang digunakan		13
Data diolah = jumlah sampel x 5 periode (13x5)		65

Sumber: idx.co.id

Dari penggolongan sampel diatas didapatkan 20 perusahaan LQ- 45 yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian. Adapun nama- nama 20

perusahaan LQ- 45 beserta kode yang tertera dalam Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut

Tabel 3. 2 Perusahaan LQ - 45

No	Nama perusahaan	Kode
1	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
2	Astra Internasional Tbk	ASII
3	Gudang Garam Tbk	GGRM
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
6	Bukit Asam Tbk	PTBA
7	Surya Citra Media Tbk	SCMA
8	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
9	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
10	United Tractors Tbk	UNTR
11	Aneka tambang Tbk	ANTM
12	PP (Persero) Tbk	PTPP
13	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: Edusaham.com yang diolah

3.5.Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penlitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut (Yuli Fransiska & Purwanto, 2016), metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen yang dapat berupa laporan keuangan tahunan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh *web site* resmi Bursa Efek indonesia (BEI). Selain itu, dilakukan pula studi pustaka yaitu dengan menelaah pustaka dan mengkaji literatur pustaka seperti jurnal- jurnal nasional. (Qurani & Hendratno, 2019)

3.6.Metode Pengolaan Data

Dalam metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. **Editing**

   Editing adalah pengecekan data atau pengoreksian data yang elah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul tidak logis.

2. **Calculating**

   Karena variabel penelitian sebagian besar berskala rasio maka diperlukan rumus tertentu.

3. **Tabulasi**

   Data dikelompokan per variabel dalam tabel- tabel agar mempermudah dalam analisis data. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

3.7.Metode Analisis data

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan media pengolahan data *Statistical Product And Servise Solution* (SPSS) dalam pengujian data- data yang telah peneliti kumpulkan. Sebelum model regresi digunakan untuk memprediksi, perlu dilakukan analisis data yang meliputi:

3.7.1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk melihat distribusi data dari variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif yang dilihat dari rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan

standar deviasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi yang menggunakan metode estimasi Ordinary Least Squares (OLS) . Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, untuk memastikan apakah model regresi linier berganda (Wahyudi, 2016).

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, Imam, 2013). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residulnya. Hasilnya didapatkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data penelitian ini bisa dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. **Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghazali I dan Ratmono (2017) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Model yang

baik seharusnya tidak terjadi kolerasi yang tinggi antara variabel bebas.Untuk mendeteksi apakah ada tidaknya gejala multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat pada nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yaitu:

a. Nilai *tolerance* > dan nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
b. Niai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka ada multikolonierutas antar variabel independen dalam metode regresi.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Yuli Fransiska (2016) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

4. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketiaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain berbeda mka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji park. Uji park yaitu meregresikan variabel bebas terhadp nilai Ln residual kuadrat. Jika regresi

menghasilkan nilai signifikan t > 0,05 (α=5%), maka disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedstisitas (Ghozali, 2011).

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel. Dalam penelitian ini, bentuk dari model regresi liniear berganda adalah sebagai berikut:

$$DER = \alpha + \beta_1\ ROA_1\ + \beta_2\ KI_2\ + \beta_3\ STA_3 + \beta_4\ KM_4 + e$$

Dimana :

DER = Kebijakan Hutang

α = Konstanta

β = Koefisiensi regresi variabel independen

ROA = Profitabilitas

KI = Kepemilikan Institusional

STA = Struktur Aktiva

KM = Kepemilikan Manajerial

3.7.4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali I (2016) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai adalah kebijakan hutang, variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur aktiva dan kepemilikan manajerial.

Adapun untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis tersebut digunakan uji t, uji F.

1. **Uji Signifikan (Uji Statistik t)**

   Menurut Wulandari (2018) uji statistik t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh hubungan antara variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana kriteria pengujian adalah menolah H0 jika p- value (sig) value <α. Bila signifikansi lebih tinggi dari pada tingkat keyakinan (α=0,05), berarti variabel dependen. Sebaliknya,bila signifikansi lebih kecil dari tingkat keyakinan (α=0,05), berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. **Uji Signifikan (Uji Statistik F)**

   Uji statistik F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016)..

Dimana kriteria pengujiannya adalah menolah H0 jika P- value (sig)<α. Nila signifikan lebih tinggi dari pada tingkat keyakinan (α=0,05), berarti seluruh variabel independen tidak secara bersama-sama memilih pengaruh yang signifikan terhadap variabek dependen. Sebaliknya, bila signifikan lebih kecil dari tingkat keyakinan ($\alpha = 0{,}05$), berarti seluruh variabel independen secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R2) merupakan uji yang gunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted R2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2016).

..